Ratusan Babi di Sedaeng dan Wonokitri Mati Positif ASF. Pemda Minta Warga Perketat Biosecurity Kandang

Rabu, 26 Februari 2025

Jumlah kematian babi di Desa Sedaeng dan Wonokitri, Pasuruan akibat Demam Babi Afrika (ASF) meningkat drastis. Awalnya 70 ekor, kini menjadi 170 ekor babi mati. Sebagian besar kematian terjadi di Desa Sedaeng.

Hasil uji laboratorium dari Balai Besar Veteriner Wates telah memastikan semua babi yang mati positif ASF. Penyakit ini mematikan dan menyebabkan babi mengalami demam tinggi, kehilangan nafsu makan, dan kematian mendadak.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mendesak warga untuk meningkatkan biosekuriti kandang. Langkah ini meliputi isolasi babi terinfeksi, karantina ketat area terdampak, dan larangan lalu lintas babi dan produknya.

Disinfeksi rutin kandang, pengelolaan limbah yang baik, dan kontrol lalu lintas ternak juga sangat penting untuk mencegah penyebaran ASF. Kendaraan pengangkut babi harus dipastikan bersih dan terbebas dari virus.

Pengawasan ketat terhadap babi yang masih sehat sangat penting dilakukan warga. Langkah pencegahan yang cepat dan efektif diharapkan dapat membatasi penyebaran wabah ASF lebih lanjut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.